

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan suatu tempat dan juga sebuah fasilitas, sebuah institusi, sebuah organisasi yang menyediakan pelayanan pasien rawat inap, ditambah dengan penjelasan lain. Rumah Sakit juga merupakan suatu tempat bekerja tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien dalam upaya pelayanan kesehatan. Untuk itu rumah sakit dapat dipandang bertanggung gugat atas kesalahan dan atau kelalaian tenaga kesehatan yang bekerja di dalamnya.¹ Menurut Undang-Undang No.14 tahun 2009 tentang fungsi rumah sakit, satu di antaranya adalah penyelenggaraan pelayananan, pengobatan, dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dalam upaya menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit menyelenggarakan kegiatan yang satu di antaranya adalah pelayanan penunjang medis dan non medis.²

Unit rekam medis merupakan satu diantara penunjang medis yang dibutuhkan disetiap rumah sakit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan rekam medis pasien. Pelayanan rekam medis pasien yang baik ditandai dengan kecepatan pelayanan dan tersedianya rekam medis yang dibutuhkan.

¹Aditama, "Manajemen Administrasi Rumah Sakit", 2002.

² Sekretariat Negara, Presiden RI Undang-Undang No.14 tahun 2009 tentang fungsi rumah sakit.

Berbagai macam cara dan sistem yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, satu diantaranya adalah terselenggaranya sistem rekam medis yang baik. Rekam medis dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pemberi pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan dapat ditingkatkan bila didukung oleh keamanan dan kerahasiaan.

Seperti yang kita ketahui rekam medis pasien merupakan arsip yang bersifat RAHASIA. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, pasal 10 ayat (1) bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena di dalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu rumah sakit bertanggung jawab atas keamanan dan kerahasiaan rekam medis.³

Kegiatan menyimpan rekammedis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga. Apabila sistem penyimpanan terselenggara dengan baik maka mutu pelayanan dapat ditingkatkan bila didukung oleh keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien.

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien maka diperlukan pengelolaan rekam medis satu diantaranya dengan meningkatkan kepatuhan petugas rekam medis agar lebih baik dalam

³MENKES, PERMENKES No.269 tahun 2008 Tentang Rekam Medis

menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis sehingga terhindar dari ancaman kehilangan dan pemanfaatan isi rekam medis oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Menurut Kelman (1985), Kepatuhan dimulai dari individu yang mempunyai aturan tanpa kerelaan karena takut hukuman atau sanksi. Kepatuhan merupakan ketaatan atau ketidak taatan pada perintah, aturan dan disiplin. Perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dari tahapan kepatuhan, identifikasi, kemudian internalisasi.⁴

Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo bagian unit rekam medis, petugas Rekam Medis lulusan SMA lebih banyak dari pada petugas rekam medis lulusan DIII rekam medis, sehingga kurang pengetahuan, sikap, dan pemahaman, dalam pelaksanaannya yang berdampak pada kepatuhan petugas rekam medis terutama diruang penyimpanan yang tidak mematuhi prosedur yang berlaku, sehingga petugas rekam medis pada saat pemberian informasi kepada pihak ketiga mengenai informasi medis yang diinginkan tanpa mematuhi prosedur yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2016 di Rumah sakit Umum Daerah Pasar Rebo yang dilakukan diunit rekam medis, ditemukan masalah terhadap kepatuhan petugas rekam medis yaitu, terbatasnya pengetahuan, pendidikan, dan sikap, dari petugas rekam medis mengenai pemberian informasi rekam medis dikarenakan petugas rekam medis tidak memahami isi rekam medis yang didalamnya terdapat

⁴ Soekidjo, Notoatmodjo. "pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan" 2003. Hal.32

informasi medis yang tidak bisa diberikan kepada pihak lain kecuali mendapatkan surat kuasa dari pasien, dan berkas rekam medis bisa dibawa oleh petugas kesehatan lain seperti perawat. Dalam hal ini keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis tidak terjaga dan berdampak pada berkas hilang dan kebocoran data. Petugas rekam medis merupakan objek utama sebagai penggerak dalam pelaksanaan kegiatan di unit rekam medis maka dibutuhkan petugas rekam medis yang patuh terhadap prosedur yang berlaku di Rumah Sakit.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut masalah ini dengan melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo dengan demikian judul yang peneliti ajukan adalah “Tinjauan Kepatuhan Petugas Rekam Medis Dalam Menjaga Kerahasiaan dan Keamanan Isi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Kepatuhan Petugas Rekam Medis dalam Menjaga Kerahasiaan dan Keamanan Isi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2016?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo?
2. Bagaimana masalah kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Diperoleh gambaran tentang kepatuhan petugas rekam medis dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan standar prosedur operasional (SPO) kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo
- b. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagian Rekam Medis.

1.5.2 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang Kerahasiaan dan Keamanan Isi Rekam Medis.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa/i Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa/i jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, sebagai bahan penelitian dan referensi.